

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 18 Juli 2021

1. [HOAKS] Mulai 21 Juli 2021 Warga Jember Lepas Masker



Penjelasan:

Beredar sebuah flyer berisi pengumuman "mulai tanggal 21 Juli 2021, Warga Jember Lepas Masker". Flyer tersebut diklaim dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Jember Jawa Timur serta memuat foto Bupati dan Wakil Bupati Jember.

Faktanya, informasi pada flyer tersebut adalah tidak benar dan bukan merupakan informasi resmi yang dikeluarkan Pemerintah Kabupaten Jember. Pada media sosial milik Pemerintah Kabupaten Jember diklarifikasi bahwa flyer tersebut adalah hoaks. PLT Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Jember Habib Salim menghimbau masyarakat Jember untuk berhenti menyebarkan flyer atau infografis tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CRaIBquA-42/>
- https://www.instagram.com/p/CRa01EbqnDO/?utm_medium=share_sheet

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 18 Juli 2021

2. [Hoaks] Syarat Buat KTP Harus Punya Kartu Vaksin Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook berupa informasi yang menyebutkan bahwa syarat membuat kartu tanda penduduk (KTP) kini memerlukan kartu vaksin Covid-19.

Dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), klaim tersebut tidak benar. Faktanya hal ini disampaikan oleh kepada Ditjen Dukcapil Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), ia mengatakan bahwa hingga saat ini, tidak ada persyaratan tambahan dalam pembuatan KTP elektronik di pelayanan Dukcapil. Ia juga menambahkan mengenai alur pembuatan KTP elektronik pada masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat, dia memastikan masih tetap sama seperti sebelumnya.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/17/163000065/-hoaks-syarat-buat-ktp-harus-punya-kartu-vaksin-covid-19?page=all>

Minggu, 18 Juli 2021

3. [HOAKS] Lemon dan Tomat Bisa Menyebabkan Hasil Tes Rapid Positif



Penjelasan:

Beredar di sosial media Facebook sebuah informasi mengenai sejumlah nama buah-buahan seperti tomat, blackberry dan lemon yang diklaim bisa menyebabkan hasil uji rapid test positif.

Dikutip dari kumparan.com, makanan dengan kandungan asam tinggi seperti buah-buahan jenis kiwi, anggur, jeruk, dan minuman manis bisa menghasilkan hasil positif. Hanya saja hal itu tidak akurat. Sebab, alat tersebut tidak dipergunakan untuk buah-buahan seperti itu.

Hoaks

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-lemon-dan-tomat-bisa-menyebabkan-hasil-tes-rapid-positif-1w9kacZNb5L>
- <https://fullfact.org/online/social-media-food-covid-tests/>

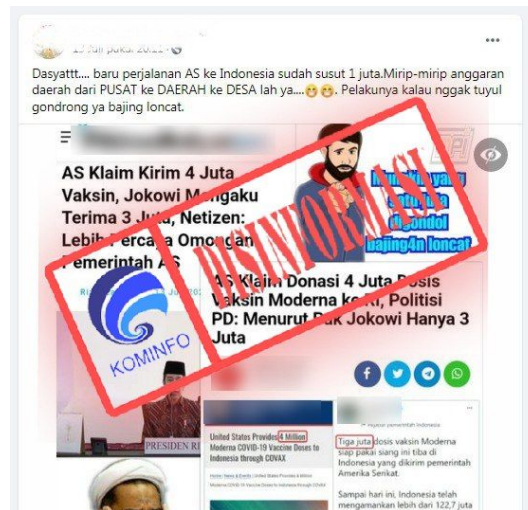
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 18 Juli 2021

4. [DISINFORMASI] Jumlah Vaksin Moderna Kiriman AS Menyusut 1 Juta Saat Tiba di Indonesia



Penjelasan:

Sebuah akun media sosial Facebook membagikan gambar hasil tangkapan layar dari sejumlah media terkait dengan kedatangan vaksin Moderna kiriman dari Amerika Serikat (AS). Gambar-gambar itu dibagikan dengan narasi bahwa AS mengirim 4 juta dosis vaksin Moderna, namun Jokowi mengaku hanya menerima 3 juta dosis. Pada unggahan juga tertulis “Dasyattt... baru perjalanan AS ke Indonesia sudah susut 1 juta. Mirip-mirip anggaran daerah dari PUSAT ke DAERAH ke DESA lah ya... Pelakunya kalau nggak tuyul gondrong ya bajing loncat”.

Faktanya, klaim adanya penyusutan sebesar 1 juta jumlah vaksin yang dikirim AS, dari jumlah total 4 juta menjadi 3 juta adalah tidak tepat. Dilansir dari cekfakta.tempo.co, berdasarkan hasil penelusuran pengiriman 4 juta dosis vaksin Covid-19 Moderna dari AS ke Indonesia terbagi dalam dua tahap. Pada tahap pertama AS memang hanya mengirimkan sebanyak 3 juta dosis vaksin yang tiba di Indonesia pada 11 Juli 2021. Kemudian AS kembali mengirimkan tambahan 1,5 juta dosis pada tahap kedua yang tiba di Indonesia pada 15 Juli 2021. Dengan begitu, total donasi vaksin virus corona dari Amerika Serikat untuk Indonesia sebanyak 4,5 juta dosis.

Disinformasi

Link Counter:

- https://cekfakta.tempo.co/fakta/1445/sesat-as-kirim-4-juta-dosis-vaksin-moderna-yang-tiba-di-indonesia-hanya-3-juta?fbclid=IwARlqz9EUuBicbodtKkjdwGrh9Ow1hskb1zNq7MQ9Wo64IT_zOILueLo_kt8
- <https://nasional.tempo.co/read/1483636/total-vaksin-moderna-yang-sudah-diterima-indonesia-45-juta-dosis>

Minggu, 18 Juli 2021

5. [DISINFORMASI] 5 Orang dalam Satu Rumah Meninggal Serentak Usai Divaksin Covid-19

Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah video dengan keterangan yang menyebutkan bahwa sebanyak lima orang dalam satu rumah meninggal secara bersamaan usai divaksin Covid-19, dalam narasinya juga disebutkan kejadian tersebut berlokasi di Probolinggo, Jawa Timur.

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa video itu memperlihatkan lima orang dalam satu rumah meninggal secara bersamaan usai divaksin Covid-19 di Probolinggo, Jawa Timur, adalah salah. Kelima jenazah itu dipastikan meninggal tidak ada kaitannya dengan Covid-19. Adapun peristiwa tersebut bukan terjadi di Ponorogo, melainkan di Masjid Al karomah, Desa Sumurgayam, Paciran, Lamongan, Jawa Timur. Selanjutnya, kelima jenazah itu juga bukan berasal dari satu keluarga atau satu rumah. Mereka berasal dari dua desa yang berbeda. Dua jenazah dari Desa Sumurgayam dan sisanya dari Desa Paciran. Kelima jenazah itu disalatkan dan dimakamkan secara bersamaan karena lokasi dan waktunya berdekatan.



Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/wkB47ZDN-cek-fakta-5-orang-satu-rumah-meninggal-serentak-usai-divaksin-ini-faktanya>
- <https://jatim.idntimes.com/news/jatim/imron/viral-5-warga-lamongan-disalatkan-bersama-camat-bukan-covid/3>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 18 Juli 2021

6. [DISINFORMASI] Video Berita Kompas TV terkait Vaksin Covid-19 Palsu



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah video yang memuat logo Kompas TV berisi narasi terkait vaksin Covid-19 palsu. Pengunggah dalam narasinya mengklaim banyak vaksin Covid-19 palsu yang disuntikkan ke penerima vaksin.

Faktanya, video tersebut tidak terkait dengan vaksin Covid-19. Dikutip dari Kompas.tv, potongan video Kompas TV dengan narasi vaksin Covid palsu tersebut adalah hoaks. Video itu merupakan video lama berupa potongan berita dari Kompas TV yang diunggah ke akun Youtube Kompas TV pada 15 Juli 2016. Saat itu, Indonesia tengah dihebohkan dengan peredaran vaksin palsu untuk balita di beberapa rumah sakit.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.kompas.tv/article/193822/hoax-potongan-video-berita-kompas-tv-dengan-narasi-vaksin-covid-palsu?medium=whatsapp>
- <https://www.youtube.com/watch?v=5mg1pYv1ZEE>
- <https://nasional.kompas.com/read/2016/07/14/20363301/menkes.37.faskes.beli.vaksin.dari.distributor.tak.resmi>